

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang obyeknya mengenai gejala atau fenomena yang terjadi pada masyarakat.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena alamiah yang terjadi pada masyarakat.<sup>2</sup> Maksud alamiah disini ialah fenomena yang terjadi dan berkembang dalam masyarakat terjadi apa adanya tanpa manipulasi atau campur tangan dari peneliti, maksud tanpa ikut campur tangan disini ialah peneliti tidak terlibat dalam pembentukan aktivitas atau fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat.

Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang fenomena sosial sekaligus memberikan klarifikasi dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, foto-foto, catatan dilapangan, dan dokumen-dokumen resmi lainnya.<sup>3</sup>

Pemilihan penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti ingin memahami lebih mendalam tentang bagaimana toleransi dapat tercipta antara kiai dan santri dengan etnis Tionghoa yang tinggal di dekat pondok pesantren Kauman yang notabennya berbeda etnis, suku, budaya dan agama.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 10.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 64.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kalitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016), 10.

## B. Seting Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, karangturi bejarak 1,5 Km dari pusat Kecamatan Lasem, jarak dari pusat pemerintahan administratif 12 km. Sedangkan jarak desa Karangturi dengan ibukota kabupaten Rembang sejauh 12 Km, jarak dengan ibukota provinsi 140 Km, dan jarak dengan ibukota negara sejauh 600 Km.<sup>4</sup> Selain itu desa karangturi juga terletak di area strategis jalan pantura Surabaya-Semarang.

## C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian, adapun pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sampel atau subyek dalam penelitian ini adalah Ketua RT 02 RW 02 desa Karangturi yang beretnis Tionghoa (non muslim), koordinator pendidikan pondok pesantren Kauman, salah satu pengurus pondok pesantren Kauman, seorang santri pondok pesantren Kauman, seorang warga desa karangturi yang beretnis Tionghoa (muslim) dan seorang penduduk pribumi. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena menurut peneliti para informan tersebut dapat memberikan informasi yang luas dan mendalam tentang bagaimana implementasi pendidikan toleransi di pondok pesantren Kauman, karena para informan tersebut mempunyai keterkaitan yang erat dengan permasalahan yang diteliti.

## D. Sumber Data

Juliansyah Noor dalam buku Metodologi Penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan Karya Ilmiah, menjelaskan bahwa data adalah informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris dalam bentuk angka-angka ataupun ungkapan kata-kata.<sup>5</sup> Menurut sumbernya, data penelitian dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh secara langsung guna memberikan informasi

---

<sup>4</sup> Monografi Desa Kabupaten Rembang Tahun 2015, Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah Desember 2015.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet ke-2 (Jakarta: Kencana, 2012), 137.

kepada peneliti, data yang diperoleh dapat berupa data hasil pengamatan atau observasi, diskusi terfokus (Focus group discussion-FGD) dan wawancara.<sup>6</sup> Adapun sumber data primer peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan ketua RT 02 RW 02 desa Karangturti yang beretnis Tionghoa (non muslim).
  - b. Wawancara dengan Koordinator pendidikan pondok pesantren Kauman.
  - c. Wawancara dengan salah satu pengurus pondok pesantren Kauman.
  - d. Wawancara seorang santri pondok pesantren Kauman.
  - e. Wawancara dengan etnis Tionghoa (muslim) sekaligus pemilik warung kopi toleransi atau warung kopi jieng hai.
  - f. Wawancara dengan seorang penduduk asli sekaligus pemilik warung kopi dekat pondok pesantren Kauman.
2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dalam bentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Adapun data sekunder yang peneliti peroleh adalah data-data mengenai dokumentasi berupa struktur kepengurusan pondok pesantren Kauman, gambar-gambar tentang toleransi umat beragama antara pondok pesantren Kauman dengan etnis Tionghoa dan daftar jadwal mengajar para kiai di pondok pesantren Kauman. Data tersebut digunakan untuk melengkapi data-data hasil observasi dan wawancara agar menjadi lebih valid dan terpercaya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed. Oleh Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 67-68.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup> Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan di mana tempatnya.<sup>9</sup> Observasi penelitian ini dilakukan langsung di pondok pesantren Kauman Lasem.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini tidak bersifat terstruktur namun peneliti memiliki konsep-konsep pertanyaan yang diajukan sehingga mendapatkan jawaban yang dicari sesuai dengan rumusan masalah.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali informasi atau data-data yang dibutuhkan terkait topik permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber, di antaranya seperti seorang etnis Tionghoa non muslim yang menjabat sebagai ketua RT 02 RW 02, koordinator pendidikan pondok pesantren Kauman, pengurus pondok pesantren Kauman, seorang santri di pondok pesantren Kauman, seorang muslim yang beretnis Tionghoa dan seorang penduduk asli desa Karangturi yang tinggal di dekat pondok pesantren Kauman.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh beberapa arsip seperti

---

<sup>8</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif analisis data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 37.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011) 224.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 320.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 329.

struktur kepengurusan pondok pesantren Kauman, jadwal mengajar kiai di pondok pesantren Kauman dan beberapa foto bentuk-bentuk toleransi antara kiai dan santri pondok pesantren Kauman dengan etnis Tionghoa.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Keabsahan dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lainnya ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>12</sup>

### 2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastiandata dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup> Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek pengerjaan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 369.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 370.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 371.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>15</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>16</sup>

### 4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

### 5. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 372.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 374.

diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>17</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induksi, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi kesimpulan sementara. Berdasarkan kesimpulan sementara yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>18</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Data yang dapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah ditemukan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data-data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, peralatan elektronik seperti laptop, *Hand phone* ataupun lain sebagainya.<sup>19</sup>

#### 2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, singkat bagan, hubungan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 375.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 335.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 338.

berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring sosial) dan chart.<sup>20</sup>

### 3. Conclusion Drawing /Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 341.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 345.